ABSTRAK

Teknologi *wireless* saat ini berkembang sangat pesat. Karena kemudahan dan penggunaannya yang dapat dilakukan dimana saja, menyebabkan teknologi *wireless* rentan terhadap serangan dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Ada banyak ancaman keamanan dan serangan yang dapat mengganggu komunikasi didalan jaringan, salah satunya adalah *Man in The Middle* (MitM) *Attack* dengan teknik serangan ARP *poisoning*. ARP *poisoning* lebih mudah diatasi pada *guided media* (*wire connection*), karena semua komunikasi dibatasi oleh sebuah *physical link* di antara *workstation*. Namun berbeda dengan *unguided media* (*wireless connection*) yang menggunakan frekuensi radio sebagai jalur komunikasinya, serangan tersebut akan lebih sulit diatasi. Maka untuk mengatasi masalah tersebut dapat ditanggulangi dengan menggunakan metode *isolation user*, pada metode ini setiap *user* ditempatkan pada network yang berbeda agar *intruder* tidak dapat melakukan *poisoning* pada *user* lain yang terhubung ke jaringan. Kemudian diharapkan agar sistem keamanan yang dibuat dapat memberikan layanan yang aman bagi *user* dan dapat diimplementasikan pada lingkungan publik.

Kata Kunci : *Wireless. Man inthe middle attack, ARP poisoning, isolation*.